

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Setiap orang tua menginginkan anaknya memiliki tubuh sehat dan perkembangan yang optimal, beberapa orang tua membatasi kegiatan anak agar terhindar dari berbagai macam penyakit. Namun salah satu pencegahan yang dapat dilakukan orang tua, yaitu dengan memberikan imunisasi secara berkala. Imunisasi adalah pemberian kekebalan tubuh terhadap suatu penyakit dengan memasukkan sesuatu ke dalam tubuh agar tubuh tahan terhadap penyakit yang sedang mewabah atau berbahaya (IDTesis.com, 2017). Beberapa penyakit berbahaya dapat dicegah oleh imunisasi diantaranya adalah penyakit Hepatitis B, TBC (tuberkulosis), Campak, Polio, Difteri, tetanus, dan batuk rejan (Risky Candra Swari, 2019). Pemberian imunisasi disesuaikan dengan usia anak, mulai bayi yang memiliki usia kurang dari 24jam hingga balita balita berumur 2 tahun (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018).

Pemberian imunisasi dapat dilakukan di berbagai tempat pelayanan kesehatan, seperti rumah sakit, klinik bersalin, puskesmas, posyandu hingga praktek dokter swasta. Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) merupakan pilihan dari beberapa masyarakat, dikarenakan posyandu bersumber daya masyarakat yang dilaksanakan bersama masyarakat (Kementerian Kesehatan RI, 2012). ditambah dengan jarak tempuh menuju lokasi posyandu yang relatif dekat serta pelayanan jadwal imunisasi diberikan telah disesuaikan dengan usia anak dan antrian

pelayanan kesehatan. Namun pada kenyataannya, banyak orangtua yang melewati jadwal imunisasi dengan berbagai alasan. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi orang tua melewati jadwal imunisasi diantaranya lupa akan jadwal imunisasi, kondisi ibu atau anak sakit sehingga tidak dapat mengunjungi posyandu serta tidak mengetahui jadwal imunisasi (Mathilda Albertina, 2009). Berbagai upaya dilakukan staff dan kader posyandu untuk memberikan informasi jadwal imunisasi, dengan cara mengunjungi setiap rumah orang tua. Namun terbatasnya jumlah staff dan kader posyandu, seringkali informasi yang diberikan tidak merata.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi penulis menggagas ide untuk membuat aplikasi imunisasi berbasis web, dimana aplikasi ini dirancang untuk mempermudah pekerjaan staff, kader, maupun bidan posyandu. Serta dapat memberikan informasi lebih mudah bagi orangtua untuk mengetahui jadwal imunisasi. Penulis memilih lokasi posyandu kecamatan kenjeran Surabaya, dikarenakan kecamatan kenjeran merupakan daerah padat penduduk dibandingkan dengan kecamatan lainnya. Cara kerja aplikasi ini sederhana, yakni staff atau kader posyandu menginputkan jadwal imunisasi pada aplikasi, kemudian orang tua menerima informasi tersebut melalui SMS. Selain itu aplikasi ini dapat membantu pekerjaan bidan posyandu dalam melakukan pemeriksaan, yakni dengan penginputan data pemeriksaan kedalam aplikasi. Sehingga aplikasi yang dihasilkan tidak hanya membantu orang tua tetapi juga membantu staff, kader, dan bidan posyandu

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, perumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara merancang sebuah aplikasi imunisasi bayi berbasis website dan SMS *Gateway* untuk memudahkan para orangtua dalam mengingat waktu imunisasi dan memantau kesehatan bayi ?
2. Apakah pemantauan kesehatan bayi sudah dilakukan dengan benar?
3. Apakah kegiatan pemantauan imunisasi telah mampu mendeteksi secara dini?

## 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, adapun batasan penelitian pada penelitian ini, yakni:

1. Perancangan aplikasi ini meliputi pengingat waktu imunisasi, pendaftaran peserta imunisasi, dan pada saat proses imunisasi berlangsung berserta menyimpan data imunisasi bayi berupa histori pemeriksaan bayi.
2. Perancangan aplikasi berbasis website dan menggunakan diagram UML (*unified Modeling Language*).

## 1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yakni, membuat Perancangan Sistem informasi yang dapat melakukan pemantauan anak dan balita sehingga menghasilkan informasi dan data yang akurat dan cepat.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Dengan penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yakni sebagai berikut :

1. Penelitian ini membantu kader dan staff posyandu dalam penyampaian informasi jadwal imunisasi
2. Penelitian ini membantu bidan posyandu dalam melakukan imuniasi
3. Penelitian ini memudahkan orang tua dalam penerimaan jadwal imunisasi
4. Serta penelitian ini dapat menjadi referensi pada penelitian selanjutnya

## **1.6 Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika penulisan skripsi fakultas Ilmu Komputer Universitas Narotama adalah sebagai berikut:

### **BAB I Pendahuluan**

Bab ini membahas penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik penelitian yang sedang dilakukan. Tujuan dari tinjauan pustaka adalah sebagai pedoman dan tolak ukur bagi penulis dalam melakukan penelitian,

### **BAB II Tinjauan pustaka**

Bab ini membahas penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik penelitian yang sedang dilakukan. Tujuan dari tinjauan pustaka adalah sebagai pedoman dan tolak ukur bagi penulis dalam melakukan penelitian.

### **BAB III Metodologi penelitian**

Bab ini memaparkan langkah dan proses di dalam penelitian. Metodologi dapat dijadikan sebagai pedoman dalam menjalankan penelitian agar penelitian berjalan secara terstruktur sesuai dengan rancangan yang telah dibuat.

### **BAB IV Hasil dan pembahasan**

Bab ini menjelaskan secara lebih terperinci tentang hasil dari penelitian. Serta menganalisa data yang telah dikumpulkan oleh peneliti dan memberikan uraian tentang pembahasan hasil penelitian pada bagian pembahasan.

### **BAB V Penutup**

Bab ini membahas mengenai kesimpulan yang berkaitan dengan jalannya penelitian serta saran untuk penelitian selanjutnya.

